

ABSTRAK

Juriati Mawarti. 2016. *Hak Anak Mendapatkan Akta Kelahiran di tinjau dari Hak Asasi Manusia*. Skripsi Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Prof. Dr. H.Ahmadi Hasan M.H Pembimbing (II) Dr. Hj. Hayatun Na'imah, SH, M. Hum.

Kata Kunci : Hak Anak, Akta Kelahiran, Hak Asasi Manusia.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa akta kelahiran adalah identitas seorang anak tetapi adanya diskriminasi dari aparat pemerintah yang mana di dalam akta kelahiran adanya pembeda antara orang tuannya yang menikah secara sah menurut agama dan hukum perdata, di bandingkan sah menurut agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hak anak dari hukum Indonesia maupun Hukum Islam dan juga mengetahui bagaimana pengaruh akta kelahiran di Indonesia. Di samping itu juga mengetahui persinggungan antara keduanya meliputi: pengertian, Bentuk Hukum Latar Belakang, Kebijakan, Asas dan fungsi dan tujuan. Hasil analisis persinggungan di kembangkan lebih lanjut untuk mengetahui Hak Anak yang tidak di cantumkan Nama Ayah di Akta Kelahiran serta kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif (library Reseach) dalam bidang Hukum Tata Negara karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan survey keperpustakaan untuk menginventarisir bahan pustaka yang memuat kajian masalah yang di teliti pada beberapa perpustakaan, Kantor Pencatatan Sipil dan toko-toko buku. Bahan pustaka yang telah diinventarisir di telaah secara studi pustaka.

Melalui teknik analisis kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan-temuan pertama: pada ketentuan tentang kelembagaan seperti bentuk hukum, fungsi dan tujuan sedangkan perbedaan lebih banyak terdapat pada cara proses melaksanakan. *Kedua* karakteristik cenderung mengabaikan prinsip hak anak dalam keadilan. Sedangkan karakteristik sistem hukum di Indonesia harus menegakkan keadilan dalam hak asasi manusia terutama hak anak. *Ketiga* banyak yang dirugikan terutama anak dan kaum wanita dan kelemahannya terletak pada pencatatan yang tidak di sahkan oleh pemerintah kelebihan lebih mudah dan praktis. Akta kelahiran adalah salah satu hak setiap anak yang terlahir dari pernikahan sah menurut undang-undang hukum negara maupun sah menurut agama, akta kelahiran merupakan dokumen yang sangat berharga bagi anak karena di dalam akta kelahiran sangat membantu di dalam identitas seorang anak dan membantu berbagai administrasi negara dari aspek hak asasi manusia akta kelahiran yang tidak mencantumkan nama ayah pasti sangat merugikan bagi anak.